

**IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2020 TENTANG BARANG
DILARANG IMPOR**

(Studi Kasus Peredaran Pakaian Impor Bekas di Kota Singaraja)

Oleh

Kadek Dwi Ayu Lestari Ningsih, NIM 1714101026

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan memahami factor-faktor yang menyebabkan terjadinya perdagangan pakaian impor bekas di Kota Singaraja, serta (2) mengetahui implementasi Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Barang Dilarang Impor terkait peredaran pakaian impor bekas di wilayah Kota Singaraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis empiris. Sifat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sifat deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumen, teknik observasi, dan teknik wawancara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling. Data ini diolah dan dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif kualitatif dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah hasil wawancara dengan Dinas Perdagangan Buleleng, pelaku usaha pakaian impor bekas di Kota Singaraja dan masyarakat selaku konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) factor-faktor yang menyebabkan terjadinya perdagangan pakaian impor bekas di Kota Singaraja yaitu banyaknya peminat, pendapatan yang minim, modal yang sedikit, serta (2) pelaksanaan dari peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Barang Dilarang Impor terkait peredaran pakaian impor bekas di wilayah Kota Singaraja belum berjalan dengan baik karena masih banyak ditemukan peredaran pakaian impor bekas di Kota Singaraja.

Kata Kunci: Pakaian Impor Bekas, Peredaran, Dilarang

**IMPLEMENTATION OF REGULATION OF THE MINISTER OF TRADE
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 12 OF 2020
CONCERNING IMPORT PROHIBITED GOODS
(Case Study of Circulation of Used Imported Clothing in Singaraja City)**

By:

Kadek Dwi Ayu Lestari Ningsih, NIM 1714101026

Law Department

ABSTRACT

This study aims to (1) find out and understand the factors that cause the trade in used imported clothing in Singaraja City, and (2) find out the implementation of the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 12 of 2020 concerning Prohibited Imports of Goods related to the circulation of used imported clothing in the region. Singaraja City. The type of research used is empirical juridical research. The properties used in this study are descriptive properties. Sources of data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques in this study are using document techniques, observation techniques, and interview techniques. The sample used in this research is purposive sampling technique. This data is processed and analyzed qualitatively and presented descriptively qualitatively and systematically. The data obtained in this paper are the results of interviews with the Buleleng Trade Office, business actors of used imported clothing in Singaraja City and the community as consumers. The results of the study show that (1) the factors that cause the trade in used imported clothing in Singaraja City are the number of enthusiasts, minimal income, little capital, and (2) the implementation of the regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 12 of 2020 concerning Prohibited Goods. Imports related to the circulation of used imported clothes in the Singaraja City area have not gone well because there are still many circulations of used imported clothes in Singaraja City.

Keywords: Used Imported Clothing, Circulation, Prohibited